

- POST MORTEM INJECTIONS

SKRIPSI

PENGARUH INJEKSI POSTMORTEM KALSIMUM KLORIDA (CaCl_2) SEBAGAI BAHAN PENGEMPUK DAGING AYAM PETELUR AFKIR



KK
KH. 1108/97
Gun
p.

MIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

M. Ibrahim Syah Guntur

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

**PENGARUH INJEKSI POSTMORTEM KALSIMUM KLORIDA (CaCl₂)
SEBAGAI BAHAN PENGEMPUK DAGING
AYAM PETELUR AFKIR**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

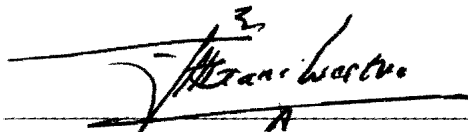
Oleh

M. IBRAHIM SYAH GUNTUR

Nim 069111802

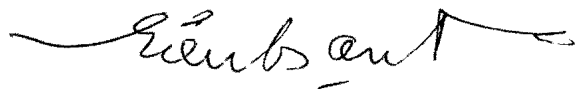
Menyetujui,

Komisi Pembimbing,



(IGK. Paridjata Westra, M.Agr.Sc., Drh.)

Pembimbing Pertama

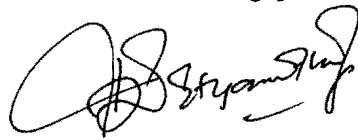


(Soetji Prawesthirini, S.U., Drh.)

Pembimbing Kedua

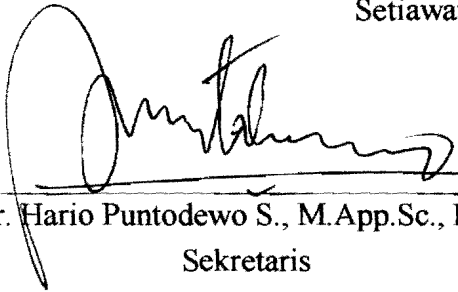
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Setiawati Sigit, M.S., Drh.

Ketua



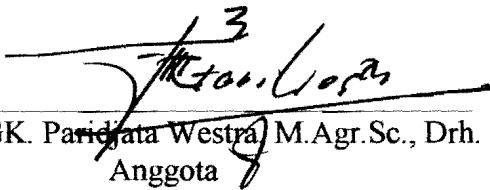
Dr. Hario Puntodewo S., M.App.Sc., Drh

Sekretaris



Angela Mariana L., M.Si., Drh.

Anggota



IGK. Paridjata Westra, M.Agr.Sc., Drh.

Anggota



Soetji Prawesthirini, S.U., Drh.

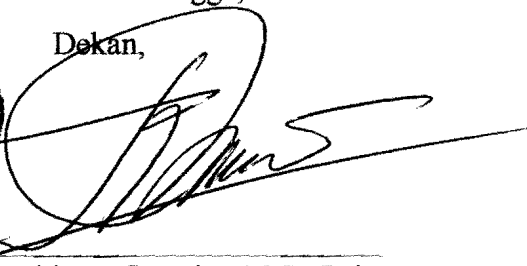
Anggota

Surabaya, 16 Oktober 1996

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

NIP. 130 350 739

**PENGARUH INJEKSI POSTMORTEM KALSIMUM KLORIDA (CaCl₂)
SEBAGAI BAHAN PENGEMPUK DAGING
AYAM PETELUR AFKIR**

M. Ibrahim Syah Guntur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan larutan kalsium klorida (CaCl₂) 0,3 M dengan cara disuntikkan secara intra muskuler, 5 menit setelah ayam petelur afkir disembelih dapat mengempukkan dagingnya, dan adakah interaksi antara dosis penyuntikan dengan suhu penyimpanan daging.

Sejumlah 40 ekor ayam petelur afkir, diambil secara acak dan disuntik kalsium klorida 0,3 M pada berbagai dosis (0,2 0,4 0,6 ml tiap kilogram berat hidup) pada bagian paha secara intra muskuler setelah ayam disembelih, kemudian disimpan pada suhu kamar (27°C) dan suhu pendinginan (2°C) masing-masing selama 12 jam. Daging yang diukur keempukannya adalah daging bagian paha dengan ukuran panjang 2 cm, lebar 1,5 cm dan tebal 1 cm.

Pengukuran hasil percobaan menggunakan alat *Precision Phenetrometer*. Hasil penelitian yang didapat diselesaikan dengan analisis uji F, yang disusun berdasarkan rancangan faktorial dengan 2 faktor yaitu, dosis penyuntikan kalsium klorida 0,3 M dan suhu penyimpanan daging. Faktor dosis terdiri atas 4 taraf sedangkan faktor suhu penyimpanan daging terdiri atas 2 taraf, dan masing-masing perlakuan mempunyai 5 ulangan. Apabila dalam uji F tersebut menunjukkan perbedaan yang nyata, maka dilanjutkan dengan uji BNJ dengan taraf 5% dan bila menunjukkan perbedaan yang sangat nyata dilanjutkan dengan uji BNJ taraf 1%.

Dari hasil Penelitian ini didapatkan bahwa penyuntikan kalsium klorida dihidrat 0,3 M yang diikuti dengan penyimpanan pada suhu kamar maupun dengan pendinginan dapat meningkatkan keempukan daging ayam petelur afkir. Nilai keempukan tertinggi dihasilkan pada penyuntikan kalsium klorida dihidrat 0,6 ml per kilogram berat hidup yang diikuti penyimpanan daging ayam pada suhu pendinginan (2°C) (D₃S₁). Dari hasil penelitian ini juga didapatkan adanya interaksi yang positif antara dosis penyuntikan dengan suhu penyimpanan didalam menghasilkan nilai keempukan daging ayam petelur afkir.